

**1st WEEK****November 2020**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve menahan suku bunga pinjaman jangka pendek mendekati nol dalam keputusan Kamis yang menandai ekonomi tumbuh tetapi tidak dekat di mana sebelum pandemi virus korona melanda. Seperti yang diharapkan pasar secara luas, The Fed mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran antara 0% -0,25%, di mana sejak pemotongan darurat tujuh bulan lalu di hari-hari awal pandemi virus korona. Ketua Jerome Powell mencatat, bagaimanapun, bahwa dia pikir The Fed masih memiliki banyak hal yang dapat dilakukan untuk membantu pemulihan. “Apakah kebijakan moneter keluar dari kekuasaan atau keluar dari amunisi? Jawabannya adalah tidak, saya kira tidak, ”kata Powell dalam konferensi pers pasca-pertemuannya. “Saya pikir kami sangat berkomitmen untuk menggunakan alat-alat canggih yang kami miliki untuk mendukung perekonomian selama masa sulit ini selama yang diperlukan dan tidak ada yang meragukannya.”
- Krisis ekonomi yang dipicu pandemi akan meninggalkan luka yang dalam. Erosi sumber daya manusia dari pengangguran tinggi yang berkepanjangan dan penutupan sekolah, kehancuran nilai dari kebangkrutan, dan kendala pada kebijakan fiskal masa depan dari utang publik yang meningkat menjadi daftar teratas. Kelompok-kelompok yang tadinya miskin dan rentan akan mengalami kemunduran terbesar. Tindakan cepat dan belum pernah terjadi sebelumnya oleh para pembuat kebijakan, termasuk di antara negara-negara berkembang dan berkembang di Kelompok Dua Puluh (G20), membantu mencegah krisis ekonomi yang lebih buruk setelah COVID-19 daripada yang telah disaksikan. G20 telah memberikan sekitar US \$ 11 triliun dalam bentuk dukungan yang diperlukan untuk individu, bisnis, dan sektor perawatan kesehatan sejak dimulainya pandemi. Namun, sebagian besar dukungan fiskal sekarang perlahan-lahan mereda, dan banyak manfaat seperti bantuan tunai ke rumah tangga, pembayaran pajak tangguhan, atau pinjaman sementara untuk bisnis telah kedaluwarsa atau akan berakhir pada akhir tahun ini.

- Ulasan:

Keputusan The Fed untuk tetap stabil datang di tengah kekhawatiran atas arah ekonomi karena kasus Covid-19 semakin cepat dan pejabat publik mempertimbangkan pembatasan aktivitas yang dapat menghambat pertumbuhan. Seperti yang telah dilakukan beberapa kali sebelumnya, The Fed menekankan bahwa lintasan pertumbuhan sangat bergantung pada jalur virus korona.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat survei pemantauan harga pada minggu I November 2020 perkembangan harga diperkirakan inflasi sebesar 0,18% secara bulanan. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko mengungkapkan dengan perkembangan tersebut, perkiraan inflasi November 2020 secara tahun kalender sebesar 1,14% secara year to date (ytd). "Penyumbang utama inflasi yaitu daging ayam ras sebesar 0,08% mtm, cabai rawit dan minyak goreng masing-masing 0,01%," kata dia dalam siaran pers, Jumat (6/11/2020). Dia menyebutkan untuk komoditas yang menyumbang deflasi pada periode laporan berasal dari komoditas tarif angkutan udara sebesar 0,02% mtm dan emas perhiasan sebesar 0,01%."Penyumbang utama inflasi yaitu daging ayam ras sebesar 0,08% mtm, cabai rawit dan minyak goreng masing-masing 0,01%," kata dia dalam siaran pers, Jumat (6/11/2020). Dia menyebutkan untuk komoditas yang menyumbang deflasi pada periode laporan berasal dari komoditas tarif angkutan udara sebesar 0,02% mtm dan emas perhiasan sebesar 0,01%.
- Otoritas Jasa Keuangan menilai stabilitas sektor jasa keuangan dalam kondisi terjaga berkat sejumlah kebijakan yang dilakukan termasuk pemberian restrukturisasi kredit perbankan. Kebijakan restrukturisasi yang dikeluarkan OJK sejak Maret 2020 terbukti menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dari tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 sehingga OJK memutuskan memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit perbankan dari Maret 2021 menjadi Maret 2022. OJK juga mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan pemerintah seperti pelaksanaan

subsidi bunga, penjaminan UMKM dan korporasi serta penempatan dana pemerintah untuk penyaluran kredit. Pandemi COVID-19 memunculkan berbagai risiko yang mempengaruhi sistem keuangan yaitu debitur default (kredit macet), investor outflow, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Relaksasi kebijakan restrukturisasi kredit oleh OJK melalui penerbitan POJK 11/2020 dan POJK 14/2020 yang mengatur pedoman restrukturisasi kredit/pembiayaan dan berbagai kebijakan pasar modal dalam meredam volatilitas pasar modal membantu lembaga jasa keuangan dalam memitigasi risiko dan membantu pelaku usaha melanjutkan kegiatan usahanya di tengah pandemi.

- Ulasan:

Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu, serta langkah-langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan berdaya tahan.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menerapkan nilai-nilai sosial (social values) dan ekonomi (economic values) dalam menjalankan bisnisnya. Karena itu, BRI tidak akan mundur dalam memberi pelayanan terhadap masyarakat, terutama segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penerapan nilai sosial dan ekonomi dalam berkegiatan bisa dilakukan secara bersamaan tanpa dikotomi. Hal ini sudah dibuktikan BRI yang sukses menghadirkan layanan keuangan terbaik bagi nasabah kecil dan di pelosok, serta di sisi lain terjaga profitabilitasnya. Direktur Keuangan BRI Haru Koesmahargo mengatakan penerapan nilai sosial dan ekonomi secara bersamaan membuat kinerja perusahaan sustain. Di saat bersamaan, penerapan nilai-nilai ini berdampak pada bergeraknya perekonomian masyarakat, sehingga berujung pada meningkatkan kesejahteraan mereka untuk jangka panjang.
  
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengumumkan secara resmi peluncuran kartu uang elektronik atau e-money edisi Jak Lingko. Jak Lingko tak lain adalah program

transportasi publik terintegrasi yang mencakup 274 rute yang melingkupi 85 persen di wilayah DKI Jakarta. Senior Vice President Digital Banking Bank Mandiri Sunarto Xie menjanjikan pengguna e-money tidak menemui kesulitan untuk mengisi ulang saldo kartu. "Karena pilihan channel top up yang tersedia sangat beragam," kata dia dalam keterangan resmi di Jakarta, Minggu, 1 November 2020 Sunarto merinci, top up saldo e-money dalam dilakukan langsung melalui smart phone iOS dan Android ber-NFC (near-field communication) menggunakan aplikasi mandiri online. Selain itu, pilihan top up juga tersedia melalui aplikasi yang sudah bermitra dengan Bank Mandiri seperti LinkAja, Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan Blibli. Selanjutnya, top up juga bisa dilakukan di mesin ATM mandiri, mesin vending machine kartu Transjakarta, serta merchant retail yang tersebar di seluruh Indonesia. Terakhir, Bank Mandiri juga menyediakan mesin update saldo e-money yang ditempatkan di halte-halte utama Transjakarta.

- Ulasan:

BRI ke depan akan lebih spesifik turun melayani nasabah mikro dan ultra mikro, karena ternyata memang masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki rekening bank. Kami harap dengan melayani dan penetrasi lebih dalam kepada pelaku usaha bisa memberikan kepastian untuk naik kelas. Hal ini juga bisa memastikan kelangsungan usaha ultra mikro serta UMKM.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.